

Pelatihan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Melalui Pembuatan Tas dari Tali Kur di Kelompok Mawar Kelurahan Kedungsari Kota Pekanbaru

Ema Fitri Lubis¹, Rosmayani²

^{1,2} Universitas Islam Riau, Jl. Kaharuddin Nasution Marpoyan, Pekanbaru

*emafitrilubis@soc.uir.ac.id

ABSTRAK

Peran dan keterlibatan perempuan dalam fungsi ekonomi keluarga akan berdampak pada kesejahteraan dan pemenuhan kesehatan keluarga kelompok mawar. Kelompok mawar yang terletak di Kelurahan Kedung Sari Kota Pekanbaru merupakan salah satu kelompok keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan yang menjadi bagian dalam pelaksanaan kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Dalam peningkatan kemampuan ini perlu adanya pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu kelompok PKH. Namun, terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi masalah dalam pengoperasiannya. Yang pertama, keterbatasan sumber daya manusia sebagai pelatih atau tutor dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan membuat tas dari tali kur. Yang kedua, Sarana dan prasarana berupa bahan – bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan tangan. Yang ketiga, masalah kurangnya informasi dan pengetahuan bagaimana memulai usaha. Kegiatan pengabdian dimulai dari tahap observasi lapangan, pemaparan materi kewirausahaan, pengadaan barang- barang pembautan tas dari tali kur dan pelatihan pembuatan tas. Hasil dari kegiatan ini anggota kelompok mawar terlihat antusias dengan mengikuti pelatihan kerajinan tangan serta sangat senang karena adanya bantuan yang telah diberikan, seperti alat-alat kerajinan tangan. Kegiatan pelatihan pembuatan tas dari tali kur ini juga memenuhi keterampilan softskill ibu – ibu kelompok mawar dan kiranya bisa menjadi sumber penghasilan keluarga

Kata Kunci : pelatihan, jiwa kewirausahaan, tas tali kur

ABSTRACT

The role and involvement of women in the economic functions of the family will have an impact on the welfare and health fulfillment of the rose family. The Mawar group located in kelurahan Kedung Sari, Kota Pekanbaru, is one of the beneficiary family groups of the Program Keluarga Harapan which is part of the implementation of the Family Capacity Building Meeting (P2K2). In increasing this capacity, there is a need for skills training for PKH group mothers. However, there are some limitations that become a problem in operation. The first, limited human resources as trainers or tutors in implementing training skills to make bags from rope kur. Second, facilities and infrastructure in the form of materials needed in making handicrafts. Third, the problem of lack of information and knowledge on how to start a business. Community service activities start from the field observation stage, presentation of entrepreneurship material, procurement of goods for making bags from kur straps and training in making bags. The result of this activity was that the members of the Mawar group looked enthusiastic about participating in handicraft training and were very happy because of the assistance they had provided, such as handicraft tools. This training activity for making bags from rope kur also fulfills the soft skills of the mothers of the Mawar Group and hopefully can become a source of family income.

Keywords: training, entrepreneurial spirit, strap bag



PENDAHULUAN

Kemiskinan menjadi persoalan yang tidak kunjung usai dan bersifat kompleks. Angka statistik menunjukkan bahwa belum ada penurunan signifikan terhadap jumlah kemiskinan dan bahkan semakin meningkat dengan adanya wabah covid 19. Setelah era new normal saat ini, pemerintah berusaha meningkatkan roda perekonomian masyarakat dalam menurunkan tingkat kemiskinan. Salah satu langkah yang bisa dilakukan dengan memberdayakan kelompok perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Beberapa program pemerintah baik melalui kementerian sosial menggulirkan program kewirausahaan, tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat miskin namun juga kegiatan yang diselenggarakan bagi ibu – ibu kaum perempuan.

Peran dan keterlibatan perempuan dalam fungsi ekonomi keluarga akan berdampak pada kesejahteraan dan pemenuhan kesehatan keluarga. Perempuan yang mandiri secara ekonomi bisa menguatkan perekonomian dalam keluarganya, sehingga keluarga bisa lebih harmonis dan sejahtera. Jika perempuan bisa berdaya maka Indonesia bisa menjadi negara maju. (Lubis, 2022). Kelompok mawar yang terletak di Kelurahan Kedung Sari Kota Pekanbaru merupakan salah satu kelompok keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan yang menjadi bagian dalam pelaksanaan kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Dimana kegiatan ini adalah proses belajar secara terstruktur untuk mempercepat terjadinya perubahan perilaku pada KPM PKH. Adapun jangkauan perilaku yang diharapkan dengan adanya kegiatan ini adalah keterampilan hidup yang penting seperti cara meningkatkan nutrisi, Kesehatan, dan cara mengasuh anak serta pengelolaan keuangan rumah tangga yang lebih baik, serta pentingnya kesejahteraan bagi lanjut usia dan penyandang disabilitas berat.

FDS/P2K2 dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan para ibu – ibu PKH untuk mempromosikan perubahan perilaku yang positif, yang akan melengkapi manfaat tunai dengan pengetahuan tentang cara meningkatkan peluang dan produktivitas keluarga. Kelompok ibu PKH di Kelompok mawar ini berjumlah 20 orang. Kelompok mawar kelurahan Kedung Sari yang diketuai oleh Julika Fitri ini sudah terbentuk sejak tahun 2019

dan sudah melakukan pertemuan 1 kali setiap bulan. Kegiatan yang dilakukan kelompok ini adalah pembuatan aneka kerajinan tangan salah satunya tas yaitu dari tali kur.

Berdasarkan wawancara dilapangan, kelompok mawar masih terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi masalah dalam pengoperasiannya. Yang pertama, keterbatasan sumber daya manusia sebagai pelatih atau tutor dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan membuat tas dari tali kur, sehingga pengetahuan akan membuat kerajinan tangan ini masih minim. Antusias peserta dari kelompok ini dalam menghasilkan kerajinan tangan sangatlah tinggi, dengan harapan selain hanya bantuan uang yang didapatkan, keluarga penerima manfaat berharap punya keterampilan yang nantinya bisa menambah pendapatan keluarga dan bisa mandiri secara keuangan.

Yang kedua, Sarana dan prasarana berupa bahan – bahan yang diperlukan dalam membuat kerajinan tangan seperti benang, jarum, manik – manik, kancing, gunting, dll dinilai masih kurang. Jumlah anggota mencapai 20 orang dalam 1 kelompok tentunya membutuhkan bahan yang cukup agar setiap orang dari kelompok tersebut bisa mengerjakan keterampilan itu sendiri. Adapun kreativitas seseorang dapat terhambat apabila; keterbatasan sarana dan prasarana dalam berkreasi, kurangnya rangsangan wawasan yakni penyuluhan mengenai pasar global, sehingga para pengrajin belum bisa memasarkan hasil produk kerajinannya. (Anggraini, 2013). Banyak sekali potensi yang terdapat pada diri wanita yang ketika mampu dikelola dengan baik maka berpotensi untuk lebih memajukan segala hal dalam kehidupan dimuka bumi ini dan akan berdampak positif baik untuk dirinya maupun lingkungan sekitarnya. (Hariani MD, 2019).

Yang ketiga, masalah kurangnya informasi dan pengetahuan bagaimana memulai usaha untuk mengembangkan memantau keberlanjutan usahanya agar dapat menjadi sumber pendapatan keluarga. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan yang dilakukan baru 2 kali karna pandemic covid menyebabkan seluruh aktivitas pertemuan dihentikan sementara waktu. Kegiatan sudah akan dilakukan kembali pada tahun ini menyebabkan kelompok mawar sangat antusias melanjutkan pelatihan keterampilan tas dari tali kur. Peserta kelompok belum memahami teknis memulai dan langkah – langkah yang dilakukan dalam berwirausaha. Fokus kegiatan PKM yang diusulkan dengan mitra yaitu kelompok mawar Kelurahan Kedung Sari Kota Pekanbaru ialah pemberian solusi pada permasalahan SDM, sarana dan prasarana, serta pengetahuan berwirausaha.

METODE PELAKSANAAN

Langkah – Langkah pelaksanaan yang dilakukan dalam rangka menawarkan solusi mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok mawar Kelurahan Kedaungsari mengenai ketersediaan sumberdaya, sarana dan prasarana, peningkatan pengetahuan berwirausaha yaitu :

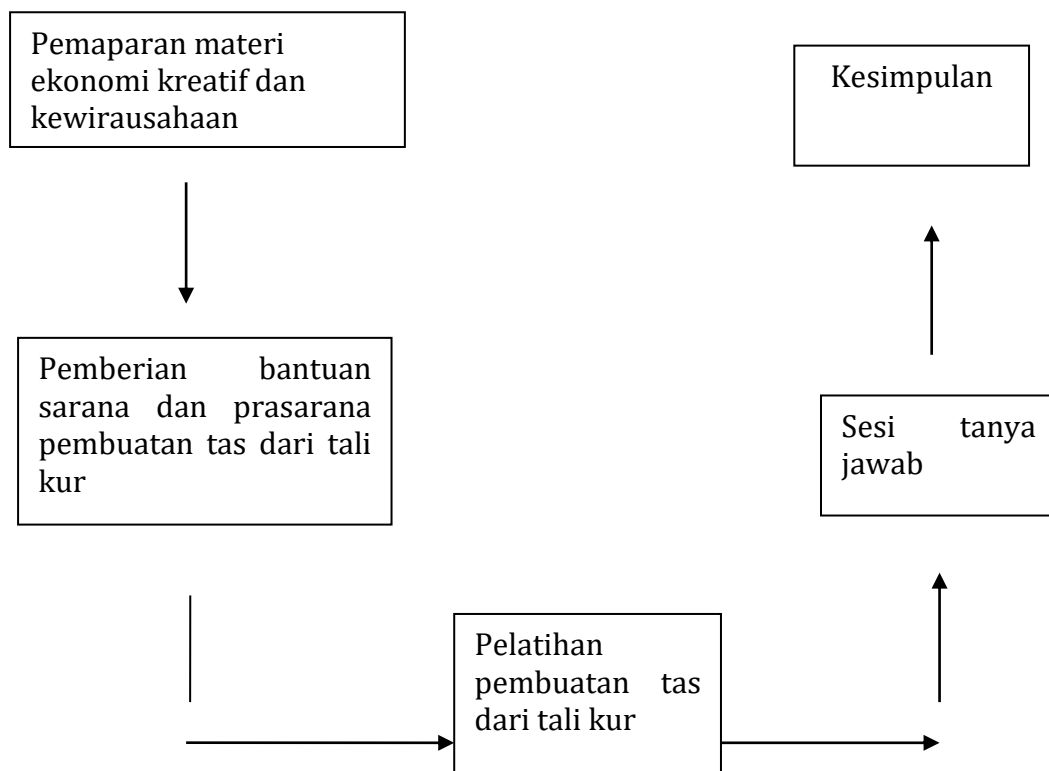
1. Melakukan observasi lapangan yang dilakukan oleh ketua pengusul beserta anggota tim untuk mensurvey permasalahan yang terjadi dilapangan
2. Melaksanakan rapat tim pengabdian masyarakat beserta mitra terkait rencana, pembagian tugas tim, solusi yang ditawarkan oleh tim pengusul maupun mitra dan rencana jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
3. Pengadaan barang yang dibutuhkan oleh kelompok mawar sebagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan pelatihan
4. Berikutnya tahapan penyuluhan tentang langkah awal berwirausaha serta tahap pengembangan usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga
5. Tahap pelatihan dimana tim dengan mendatangkan narasumber yang kompeten dalam membuat tas dari tali kur kepada kelompok mitra.
6. Tahapan pelaksanaan luaran pengabdian masyarakat. Pada tahapan ini tim pengabdian akan membuat video tutorial membuat kerajinan tas dari tali kur, menerbitkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke media massa, serta video dokumentasi kegiatan PKM.
7. Selanjutnya tahap evaluasi yaitu tahap monitoring terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mulai dari kegiatan pengadaan narasumber, penyediaan sarana dan prasarana, bimbingan pengetahuan dan wawasan berwirausaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan civitas akademika Univesitas Islam Riau adalah bagian dari catur Dharma Perguruan Tinggi, dimana ujuan kegiatan ini adalah : Menambah wawasan seta kemampuan kelompok mawar melalui bidang keterampilan usaha kreatif serta kewirausahaan yang dimiliki dosen. Kewirausahaan diartikan sebagai kemampuan memproduksi produk, menjual produk, dan membangun pangsa pasar sendiri (Fanny, 2020). Usaha tidak hanya sekedar berjualan, namun menuntut banyak kemampuan, setidak-tidaknya dapat menghasilkan suatu produk, dapat menjual

produk tersebut kepada konsumen, dan dapat menjalin hubungan baik dengan pelanggan, menurut (Aziz, et, al., 2020) dalam jurnal Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021).

Kegiatan pelatihan pembuatan tas dari tali kur ini dilaksanakan di kelompok mawar Kelurahan Kedung Sari Kota Pekanbaru. Adapun peserta pelatihan adalah ibu – ibu kelompok PKH (Program Keluarga Harapan) berjumlah sekitar 20 orang. Dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan tas dari tali kur ini diawali dengan memberikan pemaparan materi tentang bagaimana berwirausaha dan berkeaktifitas menciptakan suatu barang agar bernilai untuk nantinya menjadi sumber pendapatan keluarga. Narasumber pemaparan materi ini adalah ketua dan anggota kelompok PKM. Selanjutnya pemberian bantuan alat – alat dan bahan yang menjadi kebutuhan akan pelatihan membuat tas dari tali kur, seperti jarum dan benang, tali kur, gunting, resleting, manik – manik, dan kancing, dll. Kelompok PKM dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau ini juga mendatangkan narasumber yang ahli dalam pembuatan tas dari tali kur. Narasumber ini memberikan pelatihan bagaimana membuat tas tersebut, mulai dari awal sampai tas tersebut sudah menjadi produk jadi. Berikut disajikan tahapan pelaksanaan kegiatan :





Gambar 1: pemaparan materi tentang kewirausahaan dan ekonomi kreatif ketua serta anggota PKM

Langkah awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni pemaparan materi tentang kegiatan kewirausahaan dan menjadi seorang wirausaha. Hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait berwirausaha, memulai dan langkah – langkah yang dilakukan dalam menjalankan usaha, cara memasarkan produk yang sudah dibuat sehingga nantinya ibu – ibu kelompok mawar dapat menambah pendapatan keluarga.



Gambar 2 : pembelian alat – alat untuk membuat tas dari tali kur untuk nantinya diserahkan kepada ibu- ibu kelompok mawar

Pengadaan barang berupa alat – alat pembuatan tas dari tali kur mulai dari bahan seperti tali kur sebanyak lima kilogram, jarum rajut satu kotak, kain satin 2 meter, dan busa ati 1 meter. Barang – barang yang diserahkan ini tentunya akan memudahkan ibu- ibu kelompok mawar dalam melaksanakan pelatihannya.



Gambar 3 : ibu – ibu kelompok mawar sedang melakukan pelatihan pembuatan tas dari tali kur

Selanjutnya kegiatan pelatihan dipandu instruktur yang ahli dalam membuat tas dari tali kur. Anggota kelompok Mawar juga terlihat antusias dengan mengikuti pelatihan kerajinan tangan serta sangat senang karena adanya bantuan yang telah diberikan. Istinab selaku pendamping PKH dalam kelompok ini sangat mengapresiasi kegiatan PKM ini mengatakan bantuan seperti alat-alat kerajinan tangan ini sangat membantu kelompok-kelompok PKH dalam memenuhi keterampilan softskill yang kiranya bisa menjadi sumber penghasilan keluarga.



Gambar 4 : foto bersama setelah kegiatan pelatihan selesai dan bentuk dari tas dari tali kur yang sudah selesai.

Selama ini program pemberdayaan masyarakat hanya berupa penyuluhan dan sifatnya lebih ke teori. Kegiatan berupa pelatihan ini diharapkan ibu-ibu bisa memanfaatkan waktu luang yang bisa menghasilkan tambahan penghasilan keluarga. Buk istinab selaku koordinator PKH juga berharap kedepannya akan ada lagi bantuan dari pihak-pihak lainnya demi bertambahnya keterampilan ibu-ibu kelompok Program Keluarga Harapan (PKH) dan bisa mandiri secara ekonomi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, maka dapat disimpulkan :

- a. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan peserta terkait berwirausaha, memulai dan langkah – langkah yang dilakukan dalam menjalankan usaha, cara memasarkan produk yang sudah dibuat sehingga nantinya ibu – ibu kelompok mawar dapat menambah pendapatan keluarga.
- b. Kemampuan peserta dalam membuat tas dari tali kur bisa meningkatkan *softskill* dan bisa berguna bagi ibu – ibu kelompok mawar serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat dengan bentuk pembuatan tas dari tali kur sangat dibutuhkan ibu – ibu kelompok PKH (Program Keluarga Harapan) untuk menambah keterampilan baru yang nantinya mengarah ke kegiatan kewirausahaan dan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan ini :

1. Universitas Islam Riau melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) yang telah memberikan dukungan dana dalam kegiatan pengabdian internal tahun 2021-2022.
2. Ibu Istinab selaku koordinator pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Kota Pekanbaru. Serta narasumber ibu Sera selaku pelatih pembuatan tas dari tali kur.
3. Ibu – ibu PKH yakni kelompok mawar Kelurahan Kedungsari Kota Pekanbaru yang sudah mengikuti pelatihan pembuatan tas dari tali kur

REFERENSI

- Anggraini, S. (2013). Proses, motif, dan jenis produk kerajinan tas anyaman purun di sinar purun pedamaran sumatera selatan. *Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan, Universitas Negeri Yogyakarta*, 10-14.
- Fanny, R. I. M. P. N. (2020). Menumbuhkan Semangat Kewirausahaan Bagi Pemuda Dalam Membangun Nagari. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat DEWANTARA*, 3(1 Februari), 24-29.
- Riana, D., & Wariati, A. (2017). Pelatihan Pembuatan Tas Kain Perca Untuk Peningkatan Minat Produk Ramah Lingkungan Pada Ibu-ibu Pkk Di Kelurahan Jebres Kecamatan Jebres Surakarta. *WASANA NYATA*, 1(2), 33-36.
- Hariani MD, P. P. (2019). Kreativitas Den Takur. *Jurnal Ilmiah Populer*, 91-99.
- Hasan, M., Roslan, A. H., Hendrayani, E., Sudirman, A., Sitaniapessy, R. H., Basoeky, U., ... & Wardhana, A. (2021). *Kewirausahaan*. Media Sains Indonesia.
- Oktori, N. (2022). *Pelatihan Pembuatan Tas dari Tali Kur bagi Ibu-Ibu PKK Desa Santong Mulia* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Mandalika).
- Lubis, K. S. (2022). Pengembangan Usaha Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUB) Produsen Tape Di Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 34-41
- Mardia, M., Hasibuan, A., Simarmata, J., Lifchatullaillah, E., Saragih, L., Purba, D. S., ... & Tanjung, R. (2021). *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11-18.